

***THE RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS
IN THE WORKING AREA OF THE SAPTOSARI HEALTH CENTER
GUNUNGKIDUL DISTRICT***

Lutfia Putri Sholikhah¹, Munica Rita Hernayanti², Margono³
^{1,2,3} Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
¹Email: lutfiaputri94@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a chronic nutritional problem that affects the growth and development of children. One factor that is considered to play an important role in the prevention of stunting is exclusive breastfeeding.

Objective: To determine the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in children under 24-59 months of age.

Methods: The design used was observational with a case control approach. This research was conducted in May 2025. Population in this study were all toddlers aged 24-59 months in the Saptosari Health Center working area. Sampling technique using quota sampling amounted to 98 which were divided into case and control groups. Data analysis used univariate analysis, bivariate with chi-square test, multivariate with logistic regression test.

Results: Most respondents had no SEZ, non-risk maternal age, no anemia, proper clean water, and a history of exclusive breastfeeding. Variables not associated with stunting were maternal age ($p=0.595$), anemia history ($p=0.149$), and clean water availability ($p=0.317$). Maternal nutritional status during pregnancy ($p=0.039$) and exclusive breastfeeding history ($p=0.002$; OR=5.015) were significantly associated with stunting.

Conclusion: There is an association between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in the working area of the Saptosari Health Center, Gunungkidul Regency.

Keywords: Exclusive breastfeeding, toddlers, stunting

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Lutfia Putri Sholikhah¹, Munica Rita Hernayanti², Margono³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

¹Email: lutfiaputri94@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* merupakan masalah gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu faktor yang dianggap berperan penting dalam pencegahan *stunting* adalah pemberian ASI eksklusif.

Tujuan: Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan.

Metode: Desain yang digunakan yaitu observasional dengan pendekatan *case control*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* berjumlah 98 yang dibagi menjadi kelompok kasus dan kontrol. Analisa data menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil: Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar ibu hamil tidak KEK, usia ibu tidak beresiko, ibu tidak anemia, ketersediaan air bersih yang layak, dan mempunyai riwayat ASI eksklusif. Variabel yang menunjukkan tidak ada hubungan dengan kejadian *stunting* yaitu usia ibu ($p=0,595$), riwayat anemia ($p=0,149$), dan ketersediaan air bersih ($p=0,317$) karena $p>0,05$. Variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* yaitu status gizi ibu saat hamil ($p=0,039<0,05$), sedangkan variabel yang paling berhubungan dengan kejadian *stunting* yaitu riwayat ASI eksklusif ($p=0,002$) dengan OR=5,015.

Kesimpulan: Terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

Kata Kunci: ASI eksklusif, balita, *stunting*